

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan Salah satu agar menciptakan pengembangan diri.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VII dengan jangka waktu 900 jam atau setara 6 bulan efektif. Praktek kerja lapangan dimaksudkan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung penguasaan teoritis yang telah di peroleh bangku kuliah. Program kerja praktek ini mengharapakan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan yang sesuai dengan lingkup lingkungan.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember adalah Perusahaan milik Pemerintah Kabupaten Jember yang menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). PDP dalam usahanya meliputi usaha inti (*Core Business*) karet, kopi, dan cengkeh.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa Negara. *Kafein* merupakan suatu senyawa berbentuk kristal. Penyusun utamanya adalah senyawa turunan protein disebut dengan *purin xantin*. Senyawa ini pada kondisi tubuh yang normal memang

memiliki beberapa khasiat antara lain merupakan obat analgetik yang mampu menurunkan rasa sakit dan mengurangi demam. Tubuh manusia yang mempunyai masalah dengan keberadaan hormon metabolisme asam urat, maka kandungan kafein dalam tubuh akan memicu terbentuknya asam urat tinggi (Burnham, 2001).

Pengujian mutu merupakan kegiatan memilih dan memisah biji kopi sesuai standar yang sesuai dengan SOP. Pengujian mutu bertujuan untuk mengetahui dan menjaga kualitas kopi robusta. Kegiatan pengujian mutu ini harus benar-benar diperhatikan dan dikerjakan dengan benar karena kegiatan ini menentukan cita rasa, kualitas produk yang dihasilkan. Mutu biji kopi diperhatikan dengan baik sehingga harga jual dari biji kopi tidak mengalami penurunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1. Tujuan Umum

Berikut ini tujuan umum pelaksanaan PKL di PDP Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang–Panti adalah :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2. Tujuan Khusus

Berikut ini tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Memahami, mengikuti dan menjelaskan kegiatan pengujian mutu yang terdapat di PDP Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang
2. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terdapat pada pengujian mutu di PDP Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang
3. Memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh PDP Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang

1.2.3. Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan penggilingan dan pengalaman bekerja di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember.
 - 2) Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada bagian penggilingan di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember.
- b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi
 - 1) Lembaga dapat membangun dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dimana kegiatan PKL dapat mengenalkan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- c. Bagi Tempat PKL
 - 1) Terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan dan terampil sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mampu mengetahui dan memahami kebutuhan psikis dan teknis yang memadai bagi karyawan secara keseluruhan yang bekerja di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember.
 - 3) Memanfaatkan laporan dari hasil kegiatan mahasiswa PKL sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai kondisi dan situasi umum yang terdapat di tempat PKL.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Induk Gunung Pasang-Panti. Waktu pelaksanaan selama 3,5 bulan dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lapang

Pengamatan lapang mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2. Praktek secara langsung

Praktik secara langsung dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standard operasional pabrik sehingga didapat data yang “*real*” secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

5. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.